

***Locus of Control dalam Memediasi Pengaruh Financial Knowledge dan Gaya Hidup terhadap Financial Behavior Management Mahasiswa Penerima Beasiswa Iib Darmajaya***

**Reisa Dyasvaro Zulanda Putri\*, Rico Elhandro Badri, Soraya Asnusa**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

\*Correspondence: reisa.dyasvaro@darmajaya.ac.id

**ABSTRAK**

Pemerintah telah mengalokasikan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) ke beberapa Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi negeri atau swasta di seluruh Indonesia. Setiap Perguruan Tinggi memiliki kuota beasiswa yang berbeda-beda. Pada tahun 2022, IIB Darmajaya memperoleh kuota PIP sebanyak 52. Banyaknya kemudahan dalam mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan untuk memberikan kepuasan sesaat seseorang cenderung untuk berperilaku konsumtif dan tidak rasional dalam memutuskan membelanjakan uangnya yang tidak memiliki nilai manfaat. Literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah faktor yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku bijak dalam pengelolaan uangnya. Tujuan penelitian ini adalah melihat faktor pengetahuan keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap *Financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa IIB Darmajaya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, gaya hidup berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan *locus of control* memediasi pengaruh gaya hidup terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa IIB Darmajaya.

**Kata kunci :** *Financial management behavior, locus of control dan gaya hidup*

**ABSTRACT**

The government has allocated the Program Indonesia Pintar (PIP) scholarships to various universities, both public and private, across Indonesia. Each university has a different scholarship quota. In 2022, IIB Darmajaya received a PIP quota of 52. The ease of obtaining desired goods and services to provide momentary satisfaction leads individuals to behave consumptively and irrationally in spending their money on items that do not have beneficial value. Financial literacy and financial inclusion are factors that can influence a person's wise behavior in managing their finances. The aim of this study is to examine the factors of financial knowledge, lifestyle, and locus of control on the financial management behavior of scholarship recipients at IIB Darmajaya. Based on the results of the study, it was concluded that financial knowledge does not affect financial management behavior, locus of control mediates the effect of financial knowledge on financial management behavior, lifestyle affects financial management behavior, and locus of control mediates the effect of lifestyle on financial management behavior among the scholarship recipients at IIB Darmajaya.

**Keywords :** *Financial management behavior, locus of control and life style*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup, maka seharusnya pemerintah Indonesia berkewajiban untuk meningkatkan akses pendidikan dan kesempatan belajar bagi masyarakat yang ingin melanjutkan ke pendidikan tinggi. Langkah nyata pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesempatan belajar siswa yang ingin melanjutkan ke pendidikan tinggi adalah dengan memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu. Beasiswa dari pemerintah yang diberikan bagi siswa SMA yang ingin melanjutkan ke pendidikan tinggi adalah Program Indonesia Pintar.

Setiap Perguruan Tinggi memiliki kuota beasiswa yang berbeda-beda. Pada tahun 2022, IIB Darmajaya memperoleh kuota PIP sebanyak 52. Mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan uang saku melalui beasiswa PIP sebesar Rp. 800.000,- sampai Rp. 1.400.000,- perbulan (puslapdik.kemdikbud.go.id). Hal ini akan mendorong mahasiswa melakukan perilaku konsumtif mengingat mereka mendapatkan biaya hidup secara cuma-cuma dari pemerintah.

Komponen besar yang berpengaruh dalam masyarakat terhadap perubahan perekonomian diantaranya adalah mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran besar yang membawa perubahan terhadap perekonomian karena dasarnya mahasiswa sebagai agent of change yang harus memulai untuk membangun keuangan (Asih & Khafid, 2020). Hamdani (2018) menyatakan keinginan untuk terus menggunakan uangnya menjadikan mahasiswa kurang dalam menghargai uang, secara suka-suka membeli tanpa pertimbangan yang bijak.

Literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah faktor yang dapat memengaruhi seseorang berperilaku bijak dalam pengelolaan uangnya. Tahun 2022, OJK menyatakan sebesar 49,68% angka indeks literasi keuangan Indonesia dan 85,10% angka inklusi keuangan. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi sebesar 35,42 persen di tahun 2022. Angka diatas masih jauh dibanding dengan Negara-negara di dunia yang rata-rata indeks literasi keuangan diatas 60%.

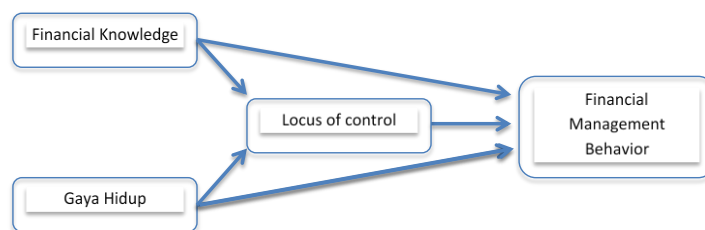
Pengelolaan keuangan pribadi oleh mahasiswa khususnya penerima beasiswa ini menuntut mahasiswa untuk menentukan skala prioritas. Dengan adanya skala prioritas mahasiswa dapat mengatur keuangan mereka sesuai dengan tingkat kebutuhan. Selain itu, dengan adanya skala prioritas mahasiswa lebih bertindak disiplin dalam membelanjakan uangnya. Sehingga, dana biaya hidup yang seharusnya digunakan untuk menunjang kebutuhan perkuliahan tidak habis dibelanjakan sebelum waktunya. Masalah ini timbul karena kurangnya pengetahuan keuangan mahasiswa, tidak dapat mengontrol uang, gaya hidup yang konsumtif dan konsumsi yang terlalu boros.

Sikap keuangan berpengaruh terhadap seseorang terutama pada mahasiswa terhadap cara mengatur keuangan yang dimiliki, apabila sikap keuangan seseorang baik tentu *financial management behavior*nya juga baik dan tepat (Mariana, dkk., 2022). Seseorang yang memiliki *financial management behavior* yang baik, maka dapat mengelola keuangannya dengan teratur dan sesuai dengan skala prioritas. *Financial management behavior* yang buruk dapat terjadi pada seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Faktor yang memengaruhi *Financial management behavior* adalah pemahaman terhadap pengetahuan keuangan dan gaya hidup dan *locus of control* sebagai variabel mediasi. Mahasiswa dituntut memiliki pengetahuan tersebut agar dapat mengelola keuangan pribadinya. Terlebih pada mahasiswa penerima beasiswa, pengetahuan ini sangatlah penting agar mereka dapat membelanjakan uang mereka secara bijak.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah melihat faktor pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap *Financial management behavior* dan *locus of control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa penerima beasiswa IIB Darmajaya.

## METODE

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa locus of control dapat memediasi pengaruh financial knowledge dan gaya hidup terhadap Financial Management Behavior seseorang. Untuk lebih jelasnya rerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar Rerangka Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat variabel *locus of control* dalam memediasi pengaruh *financial knowledge* dan gaya hidup terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa IIB Darmajaya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa IIB Darmajaya angkatan 2019 sampai dengan 2022 sebanyak 331 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan pada penelitian ini adalah dengan pengambilan secara acak (*simple random sampling*). Penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* dan didapat sebanyak 77 sample untuk selanjutnya dilakukan penelitian menggunakan kuesioner.

Teknik pengumpulan data didapat secara langsung dari responden pada setiap individu dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner melalui platform google form yang menghasilkan tanggapan yakni terhadap mahasiswa penerima beasiswa pada IIB Darmajaya pada angkatan 2019 hingga 2022. Sumber data dalam penelitian adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner berupa kuisisioner online berbasis *web google form* <https://forms.gle/h8w5MgzseyqbfsB28> yang disebarakan melalui whatsapp grup mahasiswa beasiswa IIB Darmajaya. Penelitian ini menggunakan teknik statistika multivarian dengan menggunakan 2 variabel independen, variabel mediasi dan variabel dependen. Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini dimulai dari evaluasi model (*outer model*), evaluasi struktur model (*inner model*), pengujian hipotesis dan uji mediasi.

## HASIL

### Estimasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran diperlukan untuk menilai variabel-indikator yang mencerminkan suatu konstruk.

#### *Convergent validity*

Convergent validity merupakan salah satu uji yang menunjukkan hubungan antar item reflektif dengan variabel latennya. Dalam pengukuran variabel laten ditunjukkan oleh besar kecilnya nilai nilai loading factor. Suatu indikator dikatakan cukup ketika nilai loading 0.5 sampai 0.6, pada indikator setiap konstruk tidak besar (Ghozali, 2014).

Nilai <i>Convergent Validity</i>		
Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	FK4	0,8439377
	FK6	0,8172747
	FK7	0,8394927
<i>Gaya Hidup (X2)</i>	GH2	0,8160660
	GH3	0,8406475
	GH4	0,7742218
	GH5	0,8069620
	GH6	0,7815724
	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	FMB1
FMB2		0,8276901
FMB3		0,8820844
<i>Locus of Control (Z)</i>	LC3	0,8003968
	LC4	0,8351476
	LC5	0,8402210
	LC6	0,8034416

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan table diatas, nilai loading factor yang dihasilkan masing-masing indikator variabel baik financial knowledge, gaya hidup, locus of control dan financial management behavior lebih dari 0.5. dengan demikian indikator-indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

#### *Discriminant Validity*

Discriminant validity dilakukan memastikan bahwa setiap konsep dari setiap variabel laten berbeda dengan variabel lainnya.

**Nilai Discriminant Validity**

Variabel	X1	X2	Y	Z
<b>Financial Knowledge (X1)</b>	0,843			
	0,817			
	0,839			
<b>Gaya Hidup (X2)</b>		0,816		
		0,840		
		0,774		
		0,806		
		0,781		
<b>Financial Management Behavior (Y)</b>			0,860	
			0,827	
			0,882	
<b>Locus of Control (Z)</b>				0,800
				0,835
				0,840
				0,803

Sumber: Data Diolah 2023

Dari tabel 4.2 Menyatakan bahwa cross loading nilai setiap indikator dari variabel laten dalam penelitian ini lebih tinggi daripada cross loading nilai indikator dari variabel lain. Dengan kata lain, variabel laten yang dipakai dalam penelitian ini menunjukkan discriminant validity yang kuat.

**Composite Reliability**

Composite reliability digunakan untuk menguji nilai reliability antara indikator dari konstruk yang membentuknya.

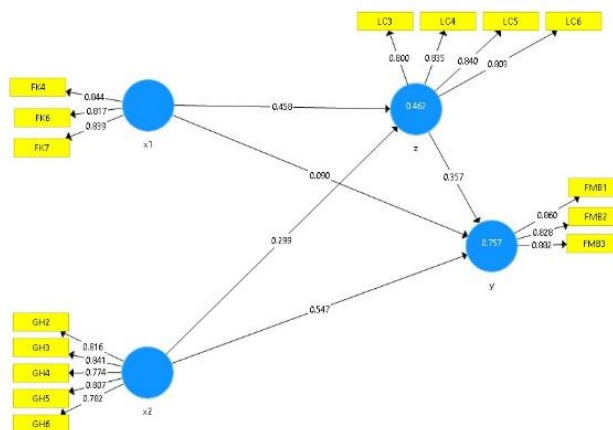
**Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

Variabel	Composit Reability	Cronbach's Alpha	Ket.
<i>Financial Knowledge</i>	0,872349	0,781780	Reliabel
Gaya Hidup	0,901468	0,863605	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0,892332	0,819210	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,891375	0,837412	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel  $\geq 0,7$ . Keseluruhan hasil *cronbach's alpha* menunjukkan nilai dari hasil model pengukuran (*outer model*) tersebut dapatdilakukan analisis selanjutnya untuk mengevaluasi model struktural (*inner model*).

**Model Struktural (Inner Model)**



Gambar: Model Struktural

Sumber: Hasil pngolahan SmartPLS

Hasil penelitian memuat pernyataan singkat tentang hasil penelitian. Sedangkan pembahasan berisi diskusi yang menghubungkan dan membandingkan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Evaluasi struktural PLS diawali dengan melihat *R-square* setiap variabel laten dependen. Tabel dibawah merupakan hasil perkiraan *R-square* dengan menggunakan PLS. *R-square* digunakan sebagai metrik untuk mengukur dampak yang diberikan oleh variabel dependen terhadap variabel independen. *R-square* juga mengindikasikan sejauh mana kekuatan atau kelemahan suatu model penelitian, dengan nilai *R-square* sebesar 0,67 dianggap kuat, 0,33 dianggap moderat, dan 0,19 dianggap lemah (Ghozali dan Latan, 2015). Evaluasi hasil penelitian ini dapat ditemukan pada tabel dibawah ini :

Hasil Evaluasi Model Struktural Inner	
Variabel	<i>R-square</i>
<i>Financial Management Behavior</i>	0,756567
<i>Locus of Control</i>	0,461620

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas menunjukkan *R-Square* untuk variabel financial management behavior sebesar 0,756567 atau 75,65%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel financial knowledge dan gaya hidup dapat menjelaskan variabel financial management behavior sebesar 75.65% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya. Perolehan angka ini termasuk tinggi. Sedangkan variabel locus of control menunjukkan *R-Square* sebesar 0,4616 atau 46,16% yang dapat diartikan bahwa variabel locus of control dapat dijelaskan oleh variabel *financial knowledge* dan gaya hidup sebesar 46,6%.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji <i>Path Coeficients</i>					
Pengaruh		<i>Original Sample</i>	t-Statistic	P-Value	Ket.
Pengaruh financial knowledge	-> financial management behavior	0,458	3,320	0,260	Tidak Signifikan
Pengaruh gaya hidup	-> financial management behavior	0,54686	9,48926	0,00000	Signifikan
Pengaruh financial knowledge	-> locus of control -> financial management behavior	0,29876	2,55698	0,00096	Signifikan
Pengaruh gaya hidup	-> locus of control -> financial management behavior	0,29876	2,55698	0,01085	Signifikan

Sumber: Data diolah 2023

#### **Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior***

Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dengan nilai *original sample* 0,45800, nilai *t-statistic* sebesar 3,32069 dan *p-value* 0,26052. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hasil pengujian hipotesis pertama yakni hubungan variabel *financial knowledge* dengan *financial management behavior* menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak. Penyebab *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* adalah karena objek penelitian ini merupakan penerima beasiswa IIB Darmajaya yang berasal dari program studi yang berbeda-beda tidak hanya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswa yang berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis lebih memahami dasar-dasar *financial knowledge* sedangkan mahasiswa yang berasal dari luar fakultas ekonomi dan bisnis tidak memiliki dasar *financial knowledge*.

#### **Pengaruh gaya hidup terhadap *financial management behavior***

Pengaruh gaya hidup terhadap *financial management behavior* dengan nilai *original sample* 0,54686, nilai *t-statistic* sebesar 3,32069 dan *p-value* 0,00000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis kedua yakni hubungan variabel gaya hidup dengan *financial management behavior* menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga H2 dalam penelitian ini diterima. Temuan ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa tindakan seseorang

dipengaruhi oleh tujuan tertentu. Salah satu faktor yang mendasarinya adalah aspek personal, termasuk sikap individu, kepribadian, nilai-nilai hidup, emosi, dan kecerdasan. Dalam konteks ini, gaya hidup termasuk dalam aspek kepribadian karena mencakup kebiasaan dan pola hidup, yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari, keputusan pembelian, dan cara individu menghabiskan waktu mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Hasil ini terjadi karena berdasarkan data responden dalam kuesioner merupakan mahasiswa yang masih belum mandiri secara finansial. Hasil penelitian ini sejalan dengan Firda (2022) yang menunjukkan variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*.

### **Pengaruh locus of control dalam memediasi pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior**

Pengujian statistik menunjukkan hasil signifikan bahwa *locus of control* dapat memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, maka dari itu hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mengembangkan tingkat *locus of control* yang tinggi. Mereka akan mengatur diri mereka sendiri untuk selalu membuat keputusan yang akurat dan hati-hati sesuai dengan pemahaman mereka. Hal ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan, maka *locus of control* dalam diri individu akan semakin kuat untuk menjalankan perilaku yang tengah dipertimbangkan. Bersama-sama, hal ini akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. *Locus of control* merujuk pada konsep psikologi tentang keyakinan individu terhadap peristiwa yang dapat mempengaruhi mereka. Dengan demikian, individu akan mengendalikan diri untuk selalu membuat keputusan yang tepat dan cermat sesuai dengan pengetahuan mereka, sehingga pengetahuan keuangan individu yang semakin tinggi akan berdampak pada peningkatan tingkat *locus of control* (Asih, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Firda (2022).

### **Pengaruh locus of control dalam memediasi pengaruh gaya hidup terhadap financial management behavior**

Pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel *locus of control* dapat memediasi pengaruh gaya hidup terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut menjelaskan bahwa *locus of control* yang dimiliki oleh mahasiswa penerima beasiswa IIB Darmajaya memberikan dampak dalam membentuk gaya hidup yang berhubungan dengan *financial management behavior*. Hasil pengujian ini mengindikasikan meningkatnya gaya hidup pada *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan *locus of control* dalam aspek keuangan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, gaya hidup berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan *locus of control* memediasi pengaruh gaya hidup terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa IIB Darmajaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asih, S. W., & Khafid, M. 2020. Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening How to Cite. *Eeaj*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Hamdani, M. 2018. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com).
- Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010, ‘Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior’, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3: 131 – 144.
- Kholilah, Naila Al. 2013. STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. STIE Perbanas Surabaya

**Reisa Dyasvaro Zulanda Putri et al.,** *Locus of Control dalam Memediasi Pengaruh Financial Knowledge dan Gaya Hidup terhadap Financial Behavior Management Mahasiswa Penerima Beasiswa Iib Darmajaya*

Mariana, Dinda. Dkk. 2022. Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.